

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang dan waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan (Maret 2022 – Mei 2022).

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian Analisis Implementasi Kebijakan Percepatan Pencegahan *Stunting* Terintegrasi di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang, yakni menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pada penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terkait pengimplementasi kebijakan percepatan pencegahan *stunting* terintegrasi dengan mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, yang kemudian diolah dan di analisis untuk diambil kesimpulannya. Sehingga dapat mengetahui bagaimana implementasi kebijakan percepatan pencegahan *stunting* di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh informan sebagai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Perencanaan Sosial Budaya dan Pemerintahan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tangerang, dimana Bappeda merupakan selaku koordinator dalam pelaksanaan rembuk *stunting* atau dalam membahas terkait kegiatan-kegiatan penurunan angka *stunting* di Kabupaten Tangerang.

Selanjutnya, informan dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Gizi pada Bidang Kesehatan Masyarakat di Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.

Penanganan percepatan *stunting* merupakan bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan gizi masyarakat. Dalam hal ini, melakukan penyusunan kegiatan peningkatan gizi masyarakat merupakan tugas pokok utama yang dilakukan oleh Kepala seksi Gizi pada bidang Kesehatan masyarakat sehingga informan selanjutnya dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang ialah Kepala Seksi Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat.

Selain Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, dan Dinas Sosial juga memiliki peranan penting dalam upaya percepatan pencegahan *stunting*. Sehingga dalam penelitian ini memilih informan Kepala Seksi Fasilitas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Desa di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dan Penyuluh Sosial-Ahli Pertama di Dinas Sosial Kabupaten Tangerang. Informan selanjutnya yakni Sekretaris Camat di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang selaku koordinator dalam percepatan pencegahan *stunting* di wilayah Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang.

Selain itu yang menjadi garda terdepan dalam penanganan *stunting* di Kecamatan Rajeg kabupaten Tangerang adalah puskesmas, puskesmas yang berada di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang terdiri dari dua puskesmas yakni, Puskesmas Rajeg dan Puskesmas Sukatani sehingga informan selanjutnya dalam penelitian ini adalah Petugas Gizi atau Ahli Gizi di Puskesmas Rajeg dan Puskesmas Sukatani.

Peranan masyarakat dalam pencegahan *stunting* juga sangat diperlukan sehingga memilih informan dari Kader posyandu dan sasaran kegiatan Intervensi Gizi Spesifik salah satunya ibu menyusui dengan anak yang mengidap *stunting* ataupun Kelompok sasaran dari kegiatan Intervensi Gizi Sensitif yakni, masyarakat umum khususnya keluarga di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

| No | Informan Penelitian | Jumlah | Keterangan |
|---------------|--|----------|---|
| 1. | Kepala Bidang Perencanaan Sosial Budaya dan Pemerintahan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tangerang | 1 orang | Informan 1 |
| 2. | Kepala Seksi Gizi pada Bidang Kesehatan Masyarakat di Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang | 1 orang | Informan 2 |
| 3. | Kepala Seksi Fasilitas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Desa di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa | 1 orang | Informan 3 |
| 4. | Penyuluh Sosial-Ahli Pertama di Dinas Sosial Kabupaten Tangerang | 1 orang | Informan 4 |
| 5. | Sekretaris Camat Kecamatan Rajeg | 1 orang | Informan 5 |
| 6. | Petugas Gizi (<i>Nutrisionist</i> Pelaksana Lanjutan) Puskesmas Rajeg di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang. | 1 orang | Informan 6 |
| 7. | Ahli Gizi Puskesmas Sukatani di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang | 1 orang | Informan 7 |
| 8. | Kader Posyandu di Kecamatan Rajeg | 1 orang | Informan 8 |
| 9. | Masyarakat | 2 orang | Informan 9 |
| Jumlah | | 10 orang | 7 Informan utama dan 3 Informan penunjang |

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan tujuan dan fokus dalam penelitian. Peneliti melakukan penelitian langsung

ke lapangan dan berusaha mengumpulkan informasi melalui wawancara, pengamatan langsung di lapangan dan mengkaji beberapa dokumen yang terkait. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung yakni dengan bertatap langsung dengan informan. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan wawancara terstruktur dan secara mendalam yang diharapkan dapat menggali lebih lengkap informasi yang disampaikan oleh informan. Wawancara terstruktur dipersiapkan dengan berbagai keperluan yang dibutuhkan seperti, menentukan kriteria informan dan pedoman wawancara yang disusun dengan baik dan dipahami.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang digunakan untuk mendapatkan data dari para informan serta mempermudah dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Adapun pedoman wawancara yang telah disusun sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara

| No | Indikator | Pertanyaan |
|----|-----------------------------|--|
| 1 | Ukuran dan Tujuan Kebijakan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan dari Peraturan Bupati Tangerang Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Percepatan Pencegahan <i>Stunting</i> terintegrasi? 2. Apa yang menjadi standar dalam keberhasilan pelaksanaan kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi? 3. Siapakah yang menjadi sasaran dalam kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi? |
| 2 | Sumber Daya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ketersediaan sumber daya manusia dalam upaya percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi? 2. Apakah para pelaksana memiliki kompetensi/kapabilitas atau |

| | | |
|---|---|---|
| | | <p>pemahaman yang baik terhadap kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi?</p> <p>3. Darimana saja sumber Anggaran dalam melaksanakan kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi?</p> |
| 3 | Karakteristik Agen Pelaksana | <p>1. Bagaimanakah pembagian wewenang yang ada dalam melaksanakan kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi?</p> <p>2. Apakah kewenangan yang diberikan dalam melaksanakan kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi sudah dilaksanakan dengan baik?</p> <p>3. Apakah terdapat SOP (<i>Standard Operational Procedures</i>) dalam melaksanakan kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi?</p> <p>4. Bagaimanakah mekanisme pelaksanaan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi selama ini?</p> |
| 4 | Sikap atau Kecenderungan Para Pelaksana | <p>1. Bagaimanakah tanggapan para pelaksana terhadap kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi?</p> <p>2. Sejauhmana pengetahuan para pelaksana kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi dalam menjalankan tugasnya?</p> <p>3. Kendala apa saja yang dihadapi terhadap kemampuan dan pengetahuan pelaksana dalam kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi?</p> |
| 5 | Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana | <p>1. Dalam melaksanakan kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi, Apakah melakukan koordinasi dan komunikasi yang efektif antar lintas sektor?</p> |

| | | |
|---|-----------------------------------|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimanakah mekanisme komunikasi dan koordinasi antar lintas sektor dalam melaksanakan kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi? 3. Apakah terdapat hambatan dalam melaksanakan koordinasi lintas sektor dan komunikasi pada kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi kepada para pelaksana? |
| 6 | Lingkungan Ekonomi Sosial Politik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah saudara memahami terkait <i>stunting</i>, dan apakah pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi ini penting menurut saudara? 2. Apakah dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat dengan adanya kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi? 3. Menurut Saudara seberapa besar dan bagaimana kondisi sosial ekonomi dapat mempengaruhi kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi? 4. Apakah Bupati dan Anggota DPRD mendukung implementasi kebijakan percepatan pencegahan <i>stunting</i> terintegrasi? |

2. Observasi

Observasi didalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung untuk melihat penerapan Implementasi Kebijakan Percepatan Pencegahan *Stunting* Terintegrasi di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang dan melakukan pencatatan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Sehingga dapat melihat secara langsung apakah penerapan Implementasi Kebijakan Percepatan Pencegahan *Stunting* Terintegrasi di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang sudah berjalan sebagaimana mestinya atau belum.

3. Kajian Dokumentasi

Dalam penelitian ini kajian dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan dokumen dan melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh baik berupa dokumen tertulis atau dokumen elektronik yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian. Adapun beberapa dokumen yang dimaksud yakni :

1. Peraturan Bupati Tangerang Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Percepatan Pencegahan *Stunting* Terintegrasi di Kabupaten Tangerang.
2. Keputusan Bupati Tangerang Nomor 050/Kep. 403 -Huk/2020 Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Konvergensi Percepatan Pencegahan dan Penurunan *Stunting* di Kabupaten Tangerang.
3. Kinerja Program Gizi Puskesmas Rajeg dan Puskesmas Sukatani.
4. Rencana Program dan Kegiatan Intervensi Penurunan *Stunting* Terintegrasi.

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan secara langsung saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data. Miles dan Hubberman (1984) dalam Sugiyono (2019 : 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis data secara kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan empat komponen proses berupa pengumpulan data, reduksi data, sajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan menggali dari berbagai sumber yaitu dengan pengamatan, wawancara, membuat catatan lapangan dengan menggunakan dokumen pribadi, gambar, dan lainnya. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik seperti, observasi wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian berlangsung dengan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga dalam proses reduksi data yang menjadi fokus penelitian ini hanya yang berkaitan dengan implementasi kebijakan percepatan pencegahan *stunting* di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang.

3. Penyajian Data

“Penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya”, (Sugiyono, 2019 : 249). Penyajian data dalam penelitian ini bersifat naratif dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan berupa teks. Penyajian data yang dilakukan dengan tujuan bila dibaca akan mudah dipahami dengan berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.

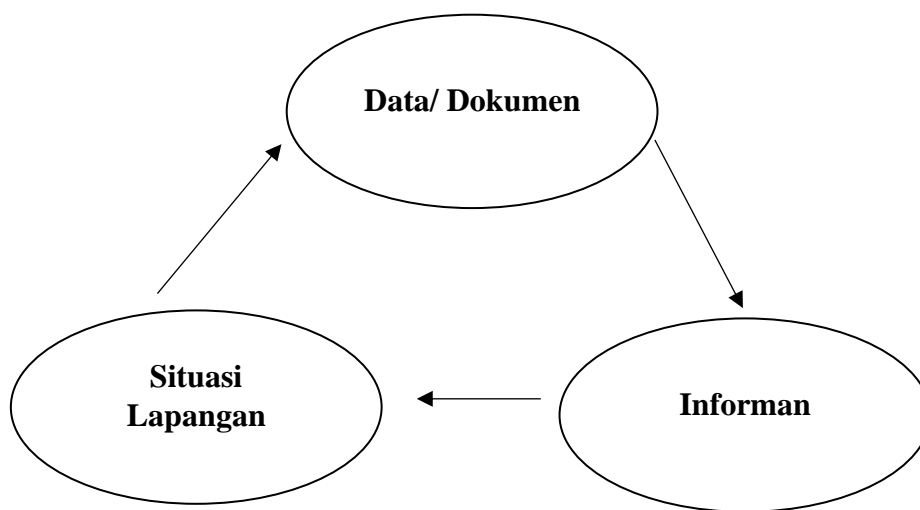
4. Penarikan Kesimpulan

Dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan dicari tema dan polanya untuk kemudian ditarik kesimpulanya. Menurut Sugiyono (2019 : 253) “Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.” Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan apabila data yang dibutuhkan dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang ada sehingga mendapat bukti-bukti yang valid dan konsisten.

Menurut Sugiyono (2019 : 269) menyebutkan bahwa dalam menguji keabsahan data metode penelitian kualitatif, menggunakan istilah berbeda dengan metode kuantitatif. Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi menurut Denzin (1978) dalam Lexy

J.Moleong (2017 : 330) meliputi empat hal macam, yaitu triangulasi metode, triangulasi teori, triangulasi penyidik, dan triangulasi sumber data.

Gambar 3.1
Model Desain Kombinasi (Triangulasi Sumber dan Triangulasi Metode)



Sumber : Miles dan Hubberman (1984) dalam (Sugiyono, 2019)

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi dengan mengkombinasikan triangulasi sumber dengan triangulasi metode. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan penelitian dilapangan. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek informasi atau data yang dihasilkan melalui hasil wawancara yang dilakukan kepada informan, kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan situasi lapangan melalui pengamatan dan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan triangulasi metode yang dilakukan dengan cara menggunakan informan yang berbeda untuk melihat kebenaran dari hasil informasi dan data yang telah diperoleh, dengan menggunakan perspektif dan pandangan yang berbeda diharapkan dapat memperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Dengan mengkombinasikan triangulasi sumber dan metode, sehingga data yang diperoleh menjadi valid.